



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan data *Worldometers*, Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 269 juta jiwa atau 3,49% dari total populasi dunia. Indonesia berada di peringkat keempat negara berpenduduk terbanyak di dunia setelah Tiongkok (1,42 miliar jiwa), India (1,37 miliar jiwa), dan Amerika Serikat (328 juta jiwa) (Databoks, 2019). Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau.

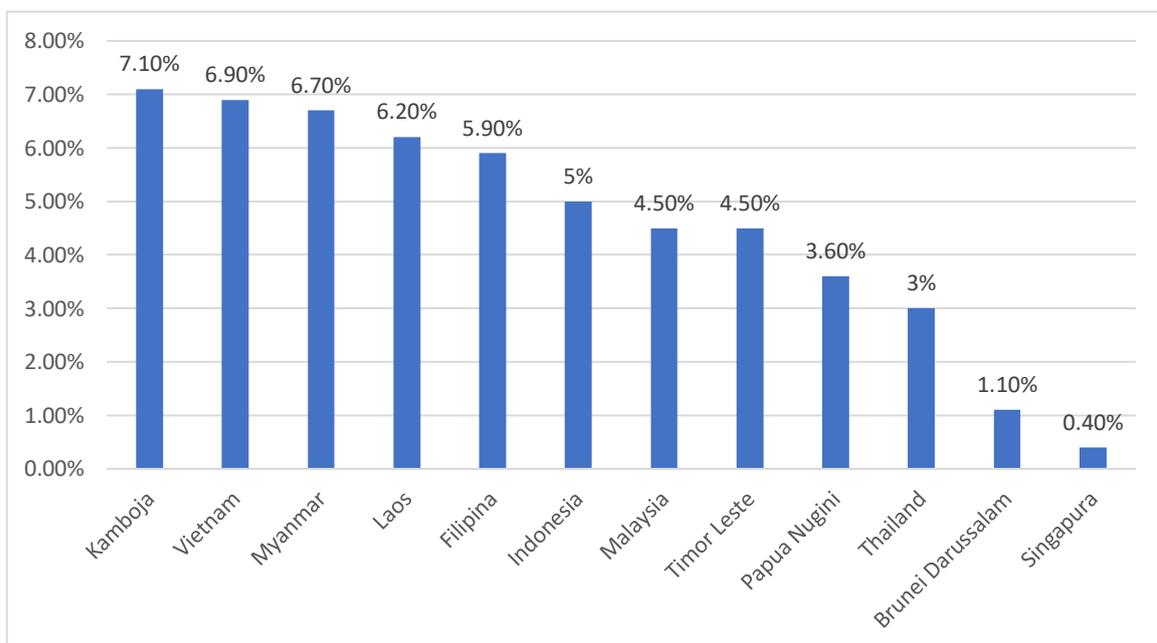
Pada saat ini perkembangan teknologi sudah sangat cepat berkembang, sudah banyak pekerjaan manusia yang saat ini mulai digantikan oleh teknologi, banyak hal-hal positif yang diakibatkan oleh kecanggihan teknologi pada saat ini. Banyak manfaat yang telah masyarakat rasakan dari perkembangan teknologi seperti berkomunikasi menjadi lebih mudah, mendapatkan suatu berita dengan cepat, bertransaksi menjadi lebih mudah, dan lain-lainnya.

Dibalik keuntungan dari perkembangan teknologi, tidak menutup juga adanya kerugian atau hal-hal negatif yang hadir akibat perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi saat ini telah mempengaruhi gaya hidup manusia. Masyarakat menjadi lebih konsumtif terhadap suatu hal karena mudahnya akses internet dalam mencari barang maupun informasi, karena mudahnya akses disegala bidang hal ini membuat menurunnya daya juang masyarakat, banyaknya berita bohong yang tersebar dengan cepat, munculnya tindakan kriminal secara online dan banyak hal lainnya. Dengan berkembang pesatnya teknologi, hal ini juga akan secara tidak langsung akan berpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Kemudahan teknologi juga secara tidak langsung ikut berperan dalam meningkatkan ekonomi Indonesia sendiri, hal ini dikarenakan kemudahan akses dalam proses jual-beli yang dilakukan pada jaman *modern* ini, pada saat ini banyak masyarakat

yang melakukan pembelian melalui suatu aplikasi jual beli, seperti membeli pakaian, makanan, bahkan obat-obatan yang mereka butuhkan.

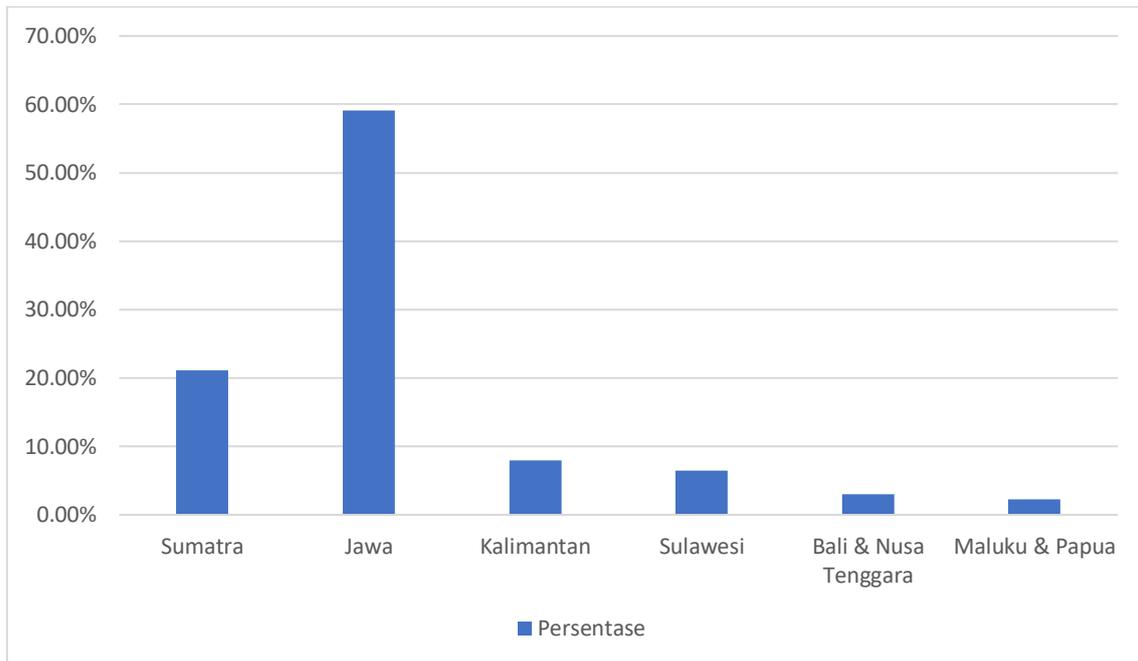
Pada saat ini Indonesia berada pada urutan ke-6 dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di wilayah Asia Tenggara, Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi sekitar 5% pada tahun 2019 lalu, sedangkan pertumbuhan rata-rata berada pada 4,6%. Untuk informasi selengkapnya dapat dilihat pada grafik 1.2 Pertumbuhan ekonomi negara di Asia Tenggara.



Grafik 1.1 Pertumbuhan ekonomi negara di Asia Tenggara.

Sumber: Katadata.com (Tahun 2019).

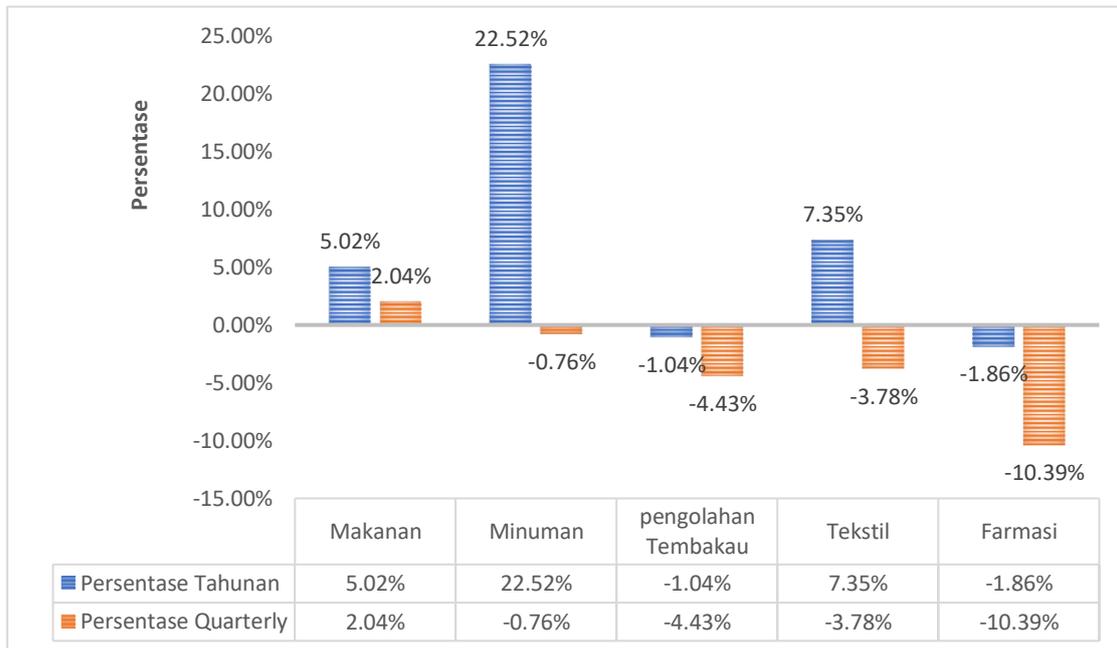
Didalam negeri sendiri struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada triwulan III-2019 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 59,15 persen; kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,14 persen, Pulau Kalimantan 7,95 persen; dan Pulau Sulawesi 6,43 persen; serta sisanya 5,33 persen disumbangkan pulau-pulau lainnya yang meliputi Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Papua masing-masing sebesar 3,06 persen dan 2,27 persen. Untuk informasi selengkapnya dapat dilihat pada grafik 1.2 Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDBR).



Grafik 1.2 Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDBR).

Sumber: BPS (Tahun 2019).

Keadaan ekonomi tentunya sangat berdampak kepada pertumbuhan dan penurunan dalam sektor industri di Indonesia sendiri, pada gambar di bawah kita dapat melihat bahwa pada triwulan ke-2 pada tahun 2019 terdapat beberapa industri yang meningkat dan terdapat juga industri yang mengalami penurunan. Seperti pada industri makanan yang pada kuartar ke II tahun 2019 tumbuh sebesar 2,04% dan tumbuh sebesar 5,02% dari tahun sebelumnya. Pada industri minuman yang pada kuartar ke II tahun 2019 turun sebesar -0,76% sedangkan tumbuh sebesar 22,52% dari tahun sebelumnya. Pada industri pengolahan tembakau yang pada kuartar ke II tahun 2019 turun sebesar -0,76% dan turun sebesar -1,04% dari tahun sebelumnya. Pada industri tekstil yang pada kuartar ke II tahun 2019 turun sebesar -3,78% dan tumbuh sebesar 7,35% dari tahun sebelumnya. Pada industri farmasi yang pada kuartar ke II tahun 2019 turun sebesar -10,39% dan -1,86% dari tahun sebelumnya. Untuk informasi selengkapnya dapat dilihat pada grafik 1.3 Persentase Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur.



Grafik 1.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur.

Sumber: BPS (Tahun 2019).

Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Dorodjatun Sanusi menyatakan, impor bahan baku untuk industri farmasi memang tengah menurun. Salah satu penyebabnya yakni, suplai yang terkendala karena pembayaran dari fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit melambat. pertumbuhan industri farmasi di Tanah Air melambat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi global pun turut memengaruhi. Peralnnya sekitar 95 sampai 96 persen bahan baku pembuatan obat merupakan impor (Republik, 2019).

Dengan menurunnya pertumbuhan industri dalam bidang farmasi, maka menimbulkan tanda tanya besar mengapa hal tersebut dapat terjadi, penurunan yang dirasakan bukan dalam angka yang kecil, melainkan angka yang cukup tinggi. Industri farmasi memiliki peranan yang penting dalam bidang kesehatan bagi masyarakat, terutama di Indonesia sendiri. Karena pentingnya industri farmasi bagi banyak orang, maka dari itu industri ini harus dengan serius dan sungguh-sungguh memberikan mutu yang terbaik bagi masyarakat, dalam memproduksi obat-obatan yang baik dan benar,

berbagai tahap ujian, mulai dari bahan baku proses pembuatan hingga sampai pada tahap pengemasan harus diawasi dengan baik.

Setiap pabrik yang memproduksi obat-obatan dan kosmetik sebaiknya sudah memiliki sertifikat Cara pembuatan Obat yang baik (CPOB), cara pembuatan Kosmetik yang baik (CPKB), telah lulus sertifikasi ISO 9001, dan Sistem Jaminan Halal (SJH). Hal-hal tersebut secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pabrik/perusahaan tersebut, sehingga menjadikan pabrik/perusahaan lebih mudah dikenal.

Sertifikat-sertifikat seperti sertifikat Cara pembuatan Obat yang baik (CPOB), cara pembuatan Kosmetik yang baik (CPKB), telah lulus sertifikasi ISO 9001, dan Sistem Jaminan Halal (SJH) tersebut telah dimiliki oleh perusahaan PT. CitraSemesta AsriSejati selaku produsen Kosmetik yang bergerak di bidang kesehatan. Meskipun telah memiliki beberapa sertifikat tersebut tidak menutup kemungkinan adanya masalah yang muncul baik dari dalam maupun luar perusahaan. Seperti di PT. CitraSemesta AsriSejati ini terdapat sedikit masalah pada bagian *warehouse* mengenai bahan baku mentah / *raw material* yang dimana setiap tahunnya terdapat bahan baku yang berlebih dan terbuang secara percuma akibat pembelian bahan baku yang terlalu besar. Maka dari itu PT. CitraSemesta AsriSejati sedang berupaya untuk menekan jumlah bahan baku yang terbuang secara percuma untuk kedepannya.

Penulis selaku mahasiswa aktif Universitas Multimedia Nusantara yang sedang menjalani Program kerja magang sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana ekonomi. Penulis menjalankan program kerja magang di PT.CitraSemesta AsriSejati. Program magang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dan gambaran seperti apa kondisi kerja sesungguhnya dan melakukan analisa antara teori dengan realisasi di dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan Program kerja magang di PT. CitraSemesta Asri, penulis memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

- A. Mempelajari lingkungan dunia kerja yang sebenarnya, bukan hanya sekedar teori.
- B. Menganalisa kesesuaian teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.
- C. Mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat yang belum pernah penulis dapatkan selama diperkuliahan.
- D. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada bidang ekonomi.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan ketentuan program kerja magang yang telah Universitas Multimedia Nusantara sampaikan, program kerja magang minimal berlangsung selama 60 hari kerja atau sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Selama program kerja magang, penulis ditempatkan di daerah Taman Tekno BSD, Tangerang Selatan. Berikut adalah data dari pelaksanaan kerja magang:

- Periode Magang : Januari – April 2020
- Nama Perusahaan : PT. CitraSemesta AsriSejati.
- Alamat perusahaan : Taman Tekno Blok L No.16, BSD, Tangerang Selatan.
- Tanggal Pelaksanaan : 06 Januari – 03 April 2020
- Waktu kerja : Senin – Jumat, Pukul 08:00 – 17:00
- Posisi Magang : Staff Warehouse

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Dalam pelaksanaan prosedur kerja magang ada beberapa tahap yang penulis laksanakan, pada program kerja magang ini penulis dibantu oleh Universitas Multimedia Nusantara, berikut ini merupakan Tahap-tahap yang penulis lakukan:

1. Mengikuti pembekalan kerja magang yang diadakan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara melalui program studi Manajemen sebagai perantara.

2. Mengirimkan CV melalui E-mail kepada PT. Indocare CitraPasific melalui Informasi yang didapatkan pada pembekalan kerja magang.
3. Mendapatkan E-mail balasan dari PT. Indocare CitraPasific untuk menghadiri psikotest dan interview yang diselenggarakan di Universitas Multimedia Nusantara.
4. Melakukan interview dengan Pihak HRD PT. Indocare CitraPasific.
5. Penulis dikabarkan lolos tahap wawancara dan diterima untuk menjalankan program kerja magang di PT. CitraSemesta AsriSejati.
6. Penulis mengajukan form KM-01 untuk mendapatkan surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara (form KM-02).
7. Pengambilan form KM-02 yang telah di tandatangani oleh ketua program studi manajemen.
8. Memberikan form KM-02 kepada pihak perusahaan, dan perusahaan memberikan surat keterangan penerimaan kerja magang.
9. Menukarkan surat keterangan penerimaan kerja magang dengan form KM-03 sampai KM-07.
10. Penulis menjalankan program kerja magang setiap hari senin – jumat, dengan waktu pelaksanaan 5 hari kerja dan 2 hari libur.
11. Penulis wajib melakukan absensi setiap hari dengan system sidik jari, setiap sebelum memulai berkerja dan setelah selesai berkerja. Pukul 08:00 dan pukul 17:00.
12. Pakaian yang dikenakan selama program kerja magang adalah kemeja (Senin, Selasa, Kamis), batik (setiap hari Rabu), celana bahan (Senin - Kamis), pakaian *casual* (setiap hari Jumat).
13. Melakukan kegiatan bimbingan Internship dengan bapak Agus Usman, Sp., MM., CRMO selaku dosen pembimbing penulis yang telah di tentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
14. Menyelesaikan laporan kerja magang.
15. Melakukan kegiatan sidang kerja magang sebagai salah satu syarat kelulusan program kerja magang.

16. Menyerahkan laporan kegiatan kerja magang yang telah direvisi dan telah disetujui oleh dosen pembimbing ke BAAK.

1.4 Sistematika penulisan

Bab 1 : Membahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Membahas profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan landasan teori.

Bab 3 : Membahas tentang kedudukan pada organisasi, tugas yang dilakukan, kendala yang ditemukan selama proses magang.

Bab 4 : Kesimpulan dan saran dari proses kerja magang.